

**Teks Opening Speech Bedah Buku Kenangan
Pater Servulus Isaak, Lic. in Re Biblica, SVD
8 Januari 2022**

Mendiang Pater Servulus Isaak, Lic. in Re Biblica, SVD telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sekaligus sebagai imam, guru dan penyembuh. Tugas dan tanggung jawab ini sudah dijalankan dengan penuh dedikasi dan komitmen yang total. Karya-karya pelayanannya begitu tampak ketika mendiang menjadi pengajar sekaligus pimpinan di STFK Ledalero dan STKIP St. Paulus Ruteng. Sebagai misionaris *Societas Verbi Divini* (SVD), Pater Servulus telah menunjukkan bakti diri demi kepentingan banyak orang dan terutama misi untuk mengembangkan tri tugas gereja dalam membesarkan Kerajaan Allah di dunia, yakni pelayanan (*diakonia*), persekutuan (*koinonia*) dan kesaksian (*marturia*). Sebagaimana Yesus sang guru sejati, Pater Servulus juga telah menjalankan pelayanannya dari satu tempat ke tempat lain, mengajar/mendidik, menyembuhkan orang sakit (seperti sakit pendarahan, sakit demam), memberikan makan banyak orang, memulihkan orang yang kerasukan setan, dll. Pater Servulus juga seorang anggota tarekat yang taat, di mana setia bertekun dalam doa dan pelayanan misa. Seperti murid perdana, Pater Servulus telah menjalankan jati diri sebagai imam SVD yang setia berkumpul bersama rekan sekongregasi untuk memecahkan roti dan berdoa. *“Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati, sambil memuji Allah. Dan mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan”* (Kis 2:41-47). Pater Servulus juga telah bermarturia dengan mengikuti teladan Yesus yang berani bersaksi tentang Allah yang mengutusnyanya dan diri-Nya. Ia bersaksi melalui pengajaran demi pengajaran yang dibingkai dalam narasi dan perumpamaan-perumpamaan sehingga membuat orang-orang (mahasiswa) dapat menangkap maksud dan isi pengajarannya dengan lebih mudah.

Aktivitas pelayanan (*diakonia*), persekutuan (*koinonia*) dan kesaksian (*marturia*) yang sudah dijalankan oleh Pater Servulus Isaak, SVD merupakan bagian dari eksplisitasi ketajaman dan kearifan (*discernment*) gagasan, nilai, dan sikap hidup yang ada dalam dirinya, baik sebagai imam, guru dan penyembuh. Ketajaman dan kearifan (*discernment*) gagasan, nilai dan sikap hidup sudah membekas pada banyak orang, baik secara personal, komunal maupun sosial. Secara personal, gagasan kritis dan kreatif dalam dirinya telah turut membesarkan lembaga pendidikan dan gereja lokal di Flores pada khususnya, maupun gereja sejagat pada umumnya. Sementara dalam kehidupan sosial dan komunitas, nilai dan sikap hidup sudah dihayatinya dengan berkomunikasi dan berkolaborasi dengan sesama konfrater imam religius dan sekuler, para rekan kerja, rekan pengajar; bahkan senantiasa bermurah hati untuk menolong orang-orang yang berkekurangan. Selain itu, berkat kecerdasan dialektis dan adaptif dengan berbagai tuntutan zaman menunjukkan seorang Servulus Isaak, SVD adalah pribadi yang visioner di era saat ini dan masa depan, serta memiliki ragam perspektif mengenai kehidupan di dunia dan akhirat.

Pater Servulus Isaak, SVD sudah pergi, tepat pada tanggal 1 Pebruari 2021 ketika dunia sedang dilanda wabah Covid-19. Ia kembali dalam kesunyian, jauh dari ratap

tangis para sahabat dan keluarga karena dibatasi oleh aturan protokol kesehatan yang ketat. Ada banyak kegiatan untuk mengenangnya. Selain doa dan korban ekaristi, salah satu yang juga relevan demi mengenang semua gagasan, nilai dan sikap hidupnya adalah dengan mempersembahkan sebuah karya bunga rampai yang berisi gagasan dan narasi-narasi dari berbagai macam perspektif.

Berkoordinasi dengan Yayasan St. Paulus Ruteng (Yaspar), Program Studi Pendidikan Teologi dan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris FKIP Unika St. Paulus Ruteng, maka diinisiasilah penerbitan bunga rampai yang bertema: "**P. Servulus Isaak, SVD: Dicerment Gagasan, Nilai, dan Sikap Hidup**". Bunga rampai ini sudah diisi dengan beragam artikel dan sastra (puisi) dari perspektif filsafat, pendidikan, biblis/pastoral, inter-religius, politik, kesehatan, manajemen/kepemimpinan, dan sosial budaya, yang didedikasikan untuk sang imam, guru, dan penyembuh, Servulus Isaak, SVD.

Book Chapter ini terdiri dari 25 artikel dan puisi dengan beragam ruang perspektif. Perspektif yang membingkai keseluruhan isi buku muncul dari kata pengantar Mgr. Siprianus Hormat, Uskup Ruteng yang berjudul: **Verba Docent; Exempla Trahunt (Kata-Kata Mengajar, Teladan Menarik)**. Selanjutnya, pada ruang perspektif **Filsafat** terdapat beberapa artikel, yakni: **Status Ontologis Eksistensi dan Makna Hidup** yang ditulis oleh Fidelis Regi Waton (Doktor Filsafat, Pengajar Filsafat di Kölner Hochschule für die katholische Theologie, St. Augustin, Jerman); **Hermeneutika Komparatif Dialog Interreligius: Berawal dari "Fragile Identities"** yang ditulis oleh Maksimilianus Jemali (Mahasiswa Doktoral Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, pengajar di Unika St. Paulus Ruteng).

Pada ruang perspektif **Pendidikan/Pedagogi**, terdapat beberapa artikel, antara lain: **Pendidikan Berwawasan Humanistik**, yang ditulis oleh Marsel Ruben Payong (Doktor Teknologi Pembelajaran, Pengajar di Prodi Pendidikan Teologi, Unika St. Paulus Ruteng); **Menyoal Pendidikan Kritis dan Berkarakter**, ditulis oleh Marianus Mantovanny Tapung (Doktor Ilmu Sosial, Pengajar pada Prodi PGSD Unika St. Paulus Ruteng); **Di Persimpangan Jalan Pulang; Perspektif Pedagogi Kritis Implementasi Kebijakan Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19**, ditulis Adrianus Nabung (Praktisi pendidikan tinggal di Ruteng); **Pendidikan yang Liberatif-Transformatif: Model Pendidikan yang Ideal dan Humanis (Belajar dari Paulo Freire)**, ditulis oleh Stephanus Turibius Rahmat, Fransiskus De Gomes, Ignasius Febryanto R. Bora, Petrus Redy Partus Jaya (Mahasiswa doktoral Universitas Negeri Jakarta, dan tiga nama terakhir merupakan pengajar pada Prodi PAUD Unika St. Paulus Ruteng); **Keniscayaan Berbahasa Tulis Membangun Spiritualitas Pendidikan**, ditulis oleh Bernardus Tube (Pengajar di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Unika St. Paulus Ruteng); **Hati Sang Guru/Pendidik Sebagai Sumber Belajar Bagi Muridnya** ditulis oleh Florianus Dus Arifin (Pengajar pada Prodi PGSD Unika St. Paulus Ruteng); **Strategi Sukses Ber-MBS: Belajar dari Pemikiran Hermawan Kartajaya**, ditulis oleh Marselinus Robe (Pengajar pada Prodi PGSD Unika St. Paulus Ruteng);

Ruang perspektif **Biblis/Pastoral**, terdapat beberapa artikel, yaitu: **Bahasa dan Pedagogi Katekese Digital**, ditulis Agustinus Manfred Habur (Doktor Ilmu Kateketik, Pengajar pada Prodi Pendidikan Teologi Unika St. Paulus Ruteng); **Masalah 'Sorcery' dan 'Witchcraft' di Flores, dan Senjata Ampuh Melawan Suanggi**, ditulis Alexander Jebadu dan Yohanes Orong (Doktor Misiologi, pengajar pada STFK Ledalero; penulis kedua, pengajar pada STFK Ledalero); **Pendidikan yang Benar: Dari Transfer**

Pengetahuan Kepada Pembentukan Pribadi Bijaksana, ditulis oleh Oswaldus Bule dan Petrus Sii (Pengajar pada Prodi Pendidikan Teologi; penulis kedua mengajar pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Unika St. Paulus Ruteng);

Ruang perspektif **Interreligius** terdapat beberapa tulis, yakni: **Tension, Skisma dan Masa Depan Kekristenan (Apresiasi Jejak Ekumenisme Pater Servulus Isaak, SVD)**, ditulis oleh Hironimus Bandur (Mahasiswa Doktoral Islamic Studies, Konsentrasi Interfaith Studies Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta); **Asbab Al-Wurud Al-Hadis (Sebuah Kenangan untuk Yang Terhormat Pater Servulus Isaak, Lic. In Re Biblica dari Sudut Pandang Yang Lain)**, ditulis oleh Anselmus D. Atasoge (Mahasiswa Doktoral Islamic Studies, Konsentrasi Interfaith Studies Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta); **Teolog dan Misiolog Abad Ke-21 (Servulus Isaak, Lic. in Re Biblica: Sisi Hidup Katolik, Kitab Suci Menjadi Dasar Misi Gereja Manusia)**, ditulis oleh Milikior Sobe (Pengajar Sekolah Menengah dan Praktisi Pendidikan tinggal di Ruteng).

Ruang perspektif **Politik/Leadership** diisi dengan beberapa tulisan, antara lain: **Model Kepemimpinan “Imam, Nabi dan Guru”: Implikasinya bagi Komunikasi Politik, Berpikir Kritis dan Situasi Bicara Ideal; Belajar dari “Sang Imam, Nabi dan Guru” Servulus Isaak, SVD, Lic. In Re Biblica**, ditulis oleh Jonas K.G.D. Gobang (Doktor Ilmu Komunikasi, Pengajar di Universitas Nusa Nipa Indonesia, Maumere); **Konstruksi Kepemimpinan Pelayan Model Servulus Isaak Dalam Pendidikan**, ditulis oleh Yulius Rustan Effendi dan Kristianus Riberu (Mahasiswa Doktor Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Malang; penulis kedua, mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Malang); **Pater Servulus Itu Peminat Politik**, ditulis oleh Pius Rengka (Praktisi Sosial Politik tinggal di Kupang); **Kepribadian Pemimpin yang Berkarakter: Sebuah Telaah Religius dan Pedagogis**, ditulis oleh Frans Laka Lazar (Pengajar pada Prodi PGSD Unika St. Paulus Ruteng); **Hubungan Gaya Komunikasi Kepemimpinan dengan Kinerja Karyawan**, ditulis oleh David Jerubu (Pengajar pada Prodi Kebidanan Fakultas Kesehatan, Unika St. Paulus Ruteng).

Ruang perspektif **Sosial Budaya** diisi dengan beberapa artikel, yakni: **Mengenang Pater Servulus Isaak SVD Lewat Upaya Mendalami dan Memahami Motto Tahbisannya**, ditulis oleh Fransiskus Borgias (Doktor Ilmu Filsafat, Pengajar pada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Parahyangan, Bandung); **Perjumpaan Pribadiku Dengan Pater Servulus**, ditulis oleh Bernard Raho (Pengajar di STFK Ledalero Maumere); **Pastoral Budaya yang Berbela Rasa dan Inkulturasi yang Membebaskan**, ditulis oleh Inosensius Sutam (Pengajar di UNIKA Santu Paulus Ruteng, Budayawan, dan Ketua Komisi Budaya dan Pariwisata Keuskupan Ruteng).

Sementara ruang **Sastra/Puisi** diisi oleh puisi-puisi kenangan tentang Pater Servulus Isaak SVD, karya Gerard N. Bibang (Praktisi Komunikasi, tinggal di Jakarta), RD. Ferry H. Warman (pengajar di Seminari Pius XII Kisol); dan RD. Inosensius Sutam (Pengajar di UNIKA Santu Paulus Ruteng, Budayawan, dan Ketua Komisi Budaya dan Pariwisata Keuskupan Ruteng). Sebagai penutup buku kami mengambil tulisan koran dari Pak Robert Bala (murid Pater Servulus, 1994-1996) yang dimuat pada koran *Kabar NTT* (03 Februari 2021) dengan judul: **In Memoriam P. Servulus Isaak, Pelayan dalam Sunyi**.

Berbagai sumbangan pemikiran di atas menjadikan buku kenangan ini sebagai salah satu buku yang layak untuk dibaca dan dijadikan sebagai bahan diskusi. Begitu

berartinya berbagai sumbangan pemikiran di atas, maka pantas dan wajarlah bila kami sebagai editor mengucapkan terima kasih banyak untuk sumbangsih pemikiran dan karya sastra yang sudah termuat di dalamnya. Kami berterima kasih kepada para penulis yang begitu setia dan cepat merespon permintaan kami untuk memberikan karyanya demi terbitnya buku ini. Kami berterima kasih kepada Bapa Uskup, Mgr. Siprianus Hormat, yang telah mendukung penerbitan buku dengan menulis kata pengantar yang telah memberi 'roh' yang membingkai keseluruhan isi buku. Kami berterima kasih kepada RD. Leobaldus R. Mujur, ketua Yayasan St. Paulus Ruteng (Yaspar) yang telah membiaya sepenuhnya buku ini melalui dana publikasi yang disalurkan di Program Studi Pendidikan Teologi dan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris FKIP St. Paulus Ruteng. Terima kasih kepada ketua Prodi Pendidikan Teologi, Pater Oswaldus Bule, SVD dan ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris, Bruder Stanis Guna, SVD yang dengan pengertian dan keterbukaan hatinya membantu melancarkan penerbitan buku ini. Terima kasih kepada Bapak Stefanus Gandi, S.Ab. (Pendiri Majalah Usaha Tani) dan Bank NTT Cabang Manggarai yang telah membantu melancarkan penerbitan buku ini. Doa kami, Tuhan senantiasa memberkati dan menganugerahkan kesehatan, umur panjang dan rejeki yang cukup dalam ziarah perjuangan di muka bumi ini. Kami yakin Pater Servulus Isaak, SVD senantiasa mendoakan kita semua. Amin.

Ruteng, 27 November 2021

Salam

Editors